Edu Geography 4 (3) (2016)

Edu Geography

http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo

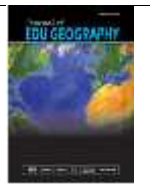

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN PASARBATANG KABUPATEN BREBES TAHUN 2015

Asriati✉, **Erni Suharini**

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2016
Disetujui September 2016
Dipublikasikan Oktober 2016

Keywords:
level of education, housewife, environmental health maintenance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Kelurahan Pasarbatang (2) mengetahui pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang (3) mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Kelurahan Pasarbatang tergolong sangat rendah. Ibu rumah tangga yang tahun sukses ≤6 tahun terdapat 208 orang atau 47,70%, tahun sukses 7 – 9 tahun sebanyak 84 orang atau 19,27%, tahun sukses 10 – 12 tahun sebanyak 95 orang atau 21,79%, dan tahun sukses >12 tahun sebanyak 49 orang atau 11,24%. Terdapat 159 orang atau 36,47% memiliki tingkat pemeliharaan kebersihan lingkungan sangat tinggi, 249 orang atau 57,11% memiliki tingkat pemeliharaan kebersihan lingkungan tinggi dan 28 orang atau 6,42% memiliki tingkat pemeliharaan kebersihan lingkungan rendah serta 0 atau 0% untuk kriteria sangat rendah.

Abstract

This research aims to (1) know the level of housewife education in the village Pasarbatang (2) to the maintenance of environmental cleanliness in the Village Pasarbatang (3) to know the relationship of education level housewife towards the maintenance of environmental cleanliness in the Village Pasarbatang. This research uses a quantitative approach. Sampling using proportional random sampling technique. Methods of data collection in this research is the observation, documentation and quesioner. The data collectting method of this research use percentage descriptive. The results showed the level of housewife education in the village Pasarbatang relatively very low. Housewife who ≤6 years successful years there were 208 people or 47.70%, a successful year 7-9 years as many as 84 people or 19.27%, year success 10-12 years as many as 95 people or 21.79%, and year successful > 12 years as many as 49 people or 11.24%. There are 159 people or 36.47% have a maintenance level of environmental hygiene is very high, 249 people or 57.11% have a maintenance level of environmental hygiene high and 28 people or 6.42% have high levels of environmental hygiene Low maintenance and 0 or 0% to criteria very low.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Manusia hidup di bumi tidaklah sendirian, melainkan bersama makhluk lain, yaitu tumbuhan, hewan dan jasad renik. Tanpa mereka manusia tidaklah dapat hidup. Manusia bersama tumbuhan, hewan dan jasad renik menempati suatu ruangan tertentu. Soemarwoto (2004:51) menyimpulkan "ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup didalamnya disebut lingkungan hidup makhluk tersebut".

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan hidup dapat diartikan sebagai kumpulan dari semua kondisi atau kekuatan dari luar yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan makhluk hidup, termasuk manusia. (Alamsyah dan Muliawati, 2013:156-157).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan manusia. Kualitas lingkungan hidup dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan adalah adanya pencemaran lingkungan. Kondisi lingkungan yang seperti ini membuat manusia harus mulai sadar akan pentingnya lingkungan hidup bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia seharusnya melakukan perbaikan dan pemeliharaan lingkungan. Mereka harus diberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya lingkungan yang bersih dan juga sehat. Sehingga mereka akan lebih bertanggungjawab untuk memelihara kebersihan lingkungan. Masyarakat banyak yang tidak tahu pentingnya kebersihan lingkungan karena mereka tidak memperoleh informasi terkait hal tersebut.

Untuk memperoleh informasi mengenai lingkungan hidup bisa diperoleh melalui pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan penting akan kesadaran kebersihan lingkungan di masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003: Pasal 1).

Sedangkan menurut Mudyahardjo (2001:11), pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Kelurahan Pasarbatang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Brebes yang wilayahnya cukup luas dengan batas wilayah sebelah utara adalah Desa Sigambir dan Desa Kedunguter, sebelah selatan berbatasan dengan Keluarahan Brebes, sebelah timur berbatasan dengan Desa Limbangan Kulon dan sebelah barat berbatasan dengan Sungai Pemali dan Desa Tengki.

Kelurahan Pasarbatang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat yaitu 18.668 jiwa, dengan penduduk perempuan berjumlah 9.263 jiwa dan penduduk laki-laki berjumlah 9.405 jiwa (Monografi Kel. Pasarbatang tahun 2014). Menurut data monografi diketahui bahwa penduduk yang tamat SMP berjumlah 3.357 orang terdiri atas laki-laki sebanyak 1.582 orang dan perempuan sebanyak 1.775 orang. Penduduk yang tamat SMA sebanyak 3.104 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.774 orang dan perempuan sebanyak 1.330 orang. Sedangkan penduduk yang tamat Perguruan Tinggi hanya berjumlah 655 orang dengan distribusi laki-laki 366 orang dan jumlah perempuan 289 orang.

Salah satu akibat dari tingkat pendidikan yang rendah di Kelurahan Pasarbatang, banyak masyarakat yang tidak mengetahui cara melakukan pemeliharaan kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan tempat tinggal yang tidak dipelihara membuat tempat tinggal banyak dipenuhi bibit penyakit seperti virus, bakteri dan jamur yang ditularkan oleh lalat, nyamuk dan tikus yang bersarang di lingkungan tempat tinggal yang tidak terpelihara kebersihannya. Oleh karena itu banyak masyarakat yang menderita bermacam penyakit yang ditimbulkan dari kebersihan lingkungan yang kurang terpelihara.

Data pasien rawat jalan di Kelurahan Pasarbatang Tahun 2014 menyebutkan penduduk yang mengalami sakit seperti *demam tifoid* sebanyak 175 orang, *disentri amuba akut* sebanyak 149 orang, *diare* karena *rotavius* sebanyak 171 orang, TB Paru BTA sebanyak 11 orang, *herpes zoster* sebanyak 115 orang, *tinea cruris* sebanyak 124 orang dan *candidiasis vulva dan vagina* sebanyak 17 orang. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa masyarakat di Kelurahan Pasarbatang banyak yang terserang penyakit yang disebabkan karena kebersihan lingkungan yang kurang dipelihara. Mereka terserang penyakit yang disebabkan karena virus, bakteri dan jamur. Hal ini menunjukkan perilaku atau sikap masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih otomatis akan menjadi lingkungan yang sehat apabila kebersihannya selalu dipelihara.

Ibu rumah tangga merupakan orang yang paling berpengaruh dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan, karena sebagian besar masyarakat di Kelurahan Pasarbatang yang bertugas memelihara kebersihan lingkungan tempat tinggalnya sebagian besar adalah para ibu rumah tangga. Berdasarkan Data Monografi Kelurahan Pasarbatang tahun 2014, total jumlah penduduk laki-laki yang bekerja adalah 5.327 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan yang bekerja hanya 1.164 orang. Oleh karena itu banyak ibu rumah tangga yang tidak bekerja diluar rumah yang kemudian bertugas untuk menjaga rumah termasuk memelihara kebersihan lingkungan tempat tinggalnya.

Dengan demikian maka dapat diasumsikan bahwa apabila tingkat pendidikan ibu rumah tangga itu baik maka perilakunya dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan juga akan baik. Sebaliknya jika tingkat pendidikan ibu rumah tangga itu rendah maka perilakunya dalam melakukan pemeliharaan kebersihan lingkungan juga akan rendah.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes Tahun 2015. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh tingkat pendidikan Ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam hal ini penggunaan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes.

Menurut Sugiyono (2010:117) pada penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes sejumlah 4.360 orang yang tersebar dalam 14 RW. Teknik pengambilan sampelnya mengunakan proportional random sampling yang dilakukan secara acak dengan mengambil 10% pada masing-masing RW yang ada di

Kelurahan Pasarbatang. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 436 orang.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Kelurahan Pasarabatang. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal seperti pendidikan SD (tahun sukses ≤6 tahun), SMP (tahun sukses 7-9 tahun), SMA (tahun sukses 10-12 tahun) dan Perguruan Tinggi (tahun sukses >12 tahun). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemeliharaan kebersihan lingkungan yang meliputi rumah sehat, sarana air bersih, pengelolaan sampah, air limbah rumah tangga dan jamban.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi, observasi dan angket. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase untuk mengkaji variabel bebas (tingkat pendidikan ibu rumah tangga) dan variabel terikat (pemeliharaan kebersihan lingkungan), analisis regresi sederhana dan kemudian menguji hipotesis penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Kelurahan Pasarbatang yang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Secara astronomis Kelurahan Pasarbatang terletak pada 6°49'54,52" LS - 6°51'55,51" dan 109°1'14,42" BT - 109°3'3,21" BT. Kelurahan Pasarbatang berada disebelah utara sekitar 2 km dari pusat kota Brebes. Secara geografis letak Kelurahan Pasarbatang yaitu berbatasan dengan: sebelah Utara: Desa Sigambir dan Desa Kedunguter, sebelah Timur: Kelurahan Brebes, sebelah Selatan: Desa Limbangan Kulon, dan sebelah Barat: Sungai Pemali dan Desa Tengki.

Data Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Pasarbatang

Jumlah seluruh ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Pasarbatang adalah sebanyak 4.360 orang. Rata-rata ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Pasarbatang telah menempuh pendidikan formal dari SD, SMP, dan SMA dan dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Kelurahan Pasarbatang tergolong rendah. Berdasarkan data monografi Kelurahan Pasarbatang tahun 2014 diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan yang tamat SMP sebanyak 1.775 orang, tamat SMA sebanyak 1.330 orang dan tamat perguruan tinggi sebanyak 282 orang. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan yang tamat perguruan tinggi hanya sedikit.

Data Responden

Hasil penelitian telah dilakukan terhadap 436 responden dengan usia yang berbeda-beda. Responden dengan kelompok usia 20-24 sebanyak 24 orang, kelompok usia 25-29 sebanyak 36 orang, kelompok usia 30-34 sebanyak 33 orang, kelompok usia 35-39 sebanyak 62 orang, kelompok usia 40-44 sebanyak 51, kelompok usia 45-49 sebanyak 47 orang, kelompok usia 50-54 sebanyak 68 orang, kelompok usia 55-59 sebanyak 43 orang, kelompok usia 60-64 sebanyak 30 orang, kelompok usia 65-69 sebanyak 42 orang.

Berdasarkan jenis mata pencaharian responden, terdapat 16 orang bekerja sebagai petani, 47 orang sebagai buruh tani, 22 orang sebagai buruh, 29 orang sebagai PNS, 40 orang sebagai pedagang, 3 orang sebagai bidan, 10 orang sebagai guru, 40 orang sebagai wiraswasta, 18 orang sebagai karyawan dan 211 sebagai Ibu rumah tangga.

Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Pasarbatang sangat bervariasi. Terdapat 42 responden atau 9,63% tamat Akademik / Perguruan Tinggi, 94 responden atau 21,56% tamat SMA/sederajat, 86 responden atau 19,72% tamat SMP/sederajat, 142 responden atau 32,57% tamat SD/sederajat dan 72 responden atau 16,52% tidak tamat SD.

Tahun sukses yang ditempuh oleh ibu rumah tangga juga bervariasi. Responden pada tahun sukses ≤6 tahun terdapat 208 orang atau

47,70%, tahun sukses 7 – 9 tahun sebanyak 84 orang atau 19,27%, tahun sukses 10 – 12 tahun sebanyak 95 orang atau 21,79%, dan tahun sukses >12 tahun sebanyak 49 orang atau 11,24%.

Hasil pengolahan data menggunakan analisis deskriptif persentase pada variabel tingkat pendidikan dari responden sebanyak 436 orang ibu rumah tangga menunjukan bahwa terdapat 49 responden (11,24%) termasuk kedalam kriteria sangat tinggi, 87 responden (19,95%) termasuk kriteria tinggi, 86 responden (19,72%) termasuk kriteria rendah dan 214 responden (49,08%) termasuk kriteria sangat rendah. Maka dapat diasumsikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang sangat rendah.

Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan

Pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang tergolong tinggi. Hasil pengukuran variabel pemeliharaan kebersihan lingkungan menggunakan 14 pertanyaan dari angket dihasilkan 4 kategori yaitu kategori sangat rendah dengan skor 14-24, kategori rendah dengan skor 25-35, kategori tinggi dengan skor 36-46, dan kategori sangat tinggi dengan skor 47-57. Hasil perhitungan persentase pemeliharaan kebersihan lingkungan menunjukan nilai rata-rata 57,11%, dapat diketahui pemeliharaan kebersihan lingkungan dalam kategori tinggi. Dari 436 responden terdapat 159 responden atau 36,47% termasuk kedalam kriteria sangat tinggi, 249 responden atau 57,11% termasuk kedalam kriteria tinggi dan 28 responden atau 6,42% termasuk kedalam kriteria Rendah serta 0 atau 0% untuk kriteria sangat rendah.

Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan

Hubungan tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan pemeliharaan kebersihan lingkungan dianalisis menggunakan analisis deskriptif presentase dengan empat kriteria yaitu untuk skor 52-64 termasuk kriteria sangat tinggi, skor 40-41 termasuk kriteria tinggi, skor 28-39 termasuk kriteria rendah dan skor 16-27 termasuk kriteria sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 436 responden terdapat 143 orang (32,80%) termasuk kedalam kriteria sangat tinggi, 237 orang (68,50%) termasuk kriteria tinggi, dan 56 orang (16,18%) termasuk kedalam kriteria rendah. Menurut Arikunto (2010:110) hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitaian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang. Hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang.

Hasil perhitungan koefisien product moment digunakan Uji T dapat diketahui thitung = 16,74 dan ttabel = 1,06. Hasil perhitungan dengan regresi diperoleh Y= 38,030 + 1,345 X dengan nilai Fhitung = 280,44 dan Ftabel=3,863 sehingga Fhitung > Ftabel dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (tingkat pendidikan ibu rumah tangga) terhadap variabel Y (pemeliharaan kebersihan lingkungan).

Hasil perhitungan product moment diperoleh rhitung = 0,6265, pada α 5% dengan N= 436, diperoleh rtabel=0,098, sehingga rhitung > rtabel. Karena rhitung > rtabel maka diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebesar 39,25%. Jadi dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh tingkat pendidikan Ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan lingkungan sebesar 39,25%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka

akan semakin tinggi pula pemeliharaan kebersihan lingkungannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diperoleh yaitu tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Kelurahan Pasarbatang tergolong sangat rendah, yaitu sebesar 49,08% ibu rumah tangga hanya tamat SD. Pemeliharaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasarbatang tergolong tinggi, hal ini ditunjukkan dari 57,11% ibu rumah tangga memiliki pemeliharaan kebersihan lingkungan yang tinggi. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan pemeliharaan kebersihan lingkungan sebesar 68,50%.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Dedi dan Ratna Muliawati. 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.

Soemarwoto, Otto. 2004. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.

Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.